

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian, penentuan unit analisis merupakan elemen yang penting karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pegawai. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sekaligus dalam satu tahap (*one shot study*) atau secara *cross-section* dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan kesesuaian tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian *eksplanatif asosiatif*. Menurut Sugiyono (2004 : 11), penelitian *eksplanatif asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara meneliti hubungan kausal antara variabel.

#### 4.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Gorontalo yang terletak di Jl. Jendral Soediman No. 81 Kota Gorontalo.

#### 4.3. Populasi Dan Sampel

Arikunto (2000 :109), menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Gorontalo yang berjumlah 43 orang., maka penelitian ini bersifat sensus (Sekaran, 2003:104).

#### 4.4. Jenis Dan Sumber Data

Keseluruhan data yang dibutuhkan untuk keperluan analisis penelitian adalah data primer yang bersumber dari pegawai atau responden. Data primer yang dimaksud adalah hasil jawaban responden dari keseluruhan item pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner (angket). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui laporan dan dokumen-dokumen, yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi struktur organisasi, dan proses kegiatan serta perkembangan objek penelitian.

#### 4.5. Metode Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner atau mendistribusi kuesioner (angket) kepada pegawai yang ditetapkan sebagai target populasi penelitian.

#### 4.6. Skala Dan Pengukuran Data

Pengukuran masing-masing variabel menggunakan kuesioner dengan 5 kategori yang mengacu pada skala *Likert*, seperti yang terlihat pada tabel 4.1. di bawah ini :

**Tabel 4.1. Option Skala Likert**

	Nilai item pernyataan
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 1. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )

Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) adalah tanggapan pegawai tentang gaya kepemimpinan yang berkaitan pemahaman kebutuhan dan orientasi hubungan antar bawahan serta orientasi tugas. Variabel gaya kepemimpinan dikembangkan dari konsep yang dikemukakan oleh Ohio University Study (Luthans, 2002:587) dalam 2 variabel indikator, yaitu konsiderasi dan inisiasi struktur.

- a. Konsiderasi ( $X_{1.1}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap perilaku kepemimpinan yang berorientasi untuk memahami kebutuhan dan hubungan (*relationship*) antar bawahan.
- b. Inisiasi struktur ( $X_{1.2}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas.

### 2. Variabel iklim organisasi ( $X_2$ )

Iklim organisasi ( $X_2$ ) adalah tanggapan pegawai tentang iklim organisasi yang berkaitan dimensi psikological, struktural, sosial dan birokratik. Konsep ini dikembangkan dari konsep yang dikemukakan oleh Hill dan Carroll (1997) dalam Djumino dan Wahyudin (2004:3), dan diukur dengan 4 (empat) variabel indikator, yaitu :

- a. Psikologikal; ( $X_{2.1}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap beban kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.
- b. Struktural; ( $X_{2.2}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap tingkat keserasian antara keperluan kerja dan struktur fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.

- c. Sosial; ( $X_{2,3}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap kerjasama dengan rekan kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.
- d. Birokratik; ( $X_{2,4}$ ), yaitu tanggapan responden terhadap peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.

### 3. Variabel Motivasi Kerja (Y)

Motivasi kerja (Y) adalah tanggapan pegawai tentang adanya kesempatan untuk berprestasi (*achievement*), pengakuan/penghargaan (*recognition*), karakteristik pekerjaan itu sendiri yang menarik (*work-itself*), kejelasan tanggung jawab tugas (*responsibility*), dan kesempatan untuk mengembangkan diri (*advancement*), dan di ukur dengan 5 indikator, yaitu :

- a. Kesempatan berprestasi ( $Y_1$ ), yaitu tanggapan responden terhadap adanya dukungan kebijakan, pimpinan dan rekan kerja untuk berprestasi.
- b. Pengakuan ( $Y_2$ ), yaitu tanggapan responden terhadap adanya pengakuan/penghargaan pimpinan terhadap pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kerja pegawai.
- c. Karakteristik pekerjaan itu sendiri ( $Y_3$ ), yaitu tanggapan responden terhadap kesesuaian tugas dengan kemampuan dan imbalan yang diberikan.
- d. Kejelasan tanggung jawab tugas ( $Y_4$ ), yaitu tanggapan responden terhadap kejelasan tanggung jawab dengan tugas dan lingkungan kerja pegawai.

- e. Kesempatan pengembangan diri ( $Y_5$ ), yaitu tanggapan responden terhadap adanya kesempatan pegawai yang berkaitan kesempatan pelatihan tugas, promosi yang lebih baik dan aktualisasi diri dalam tugas.

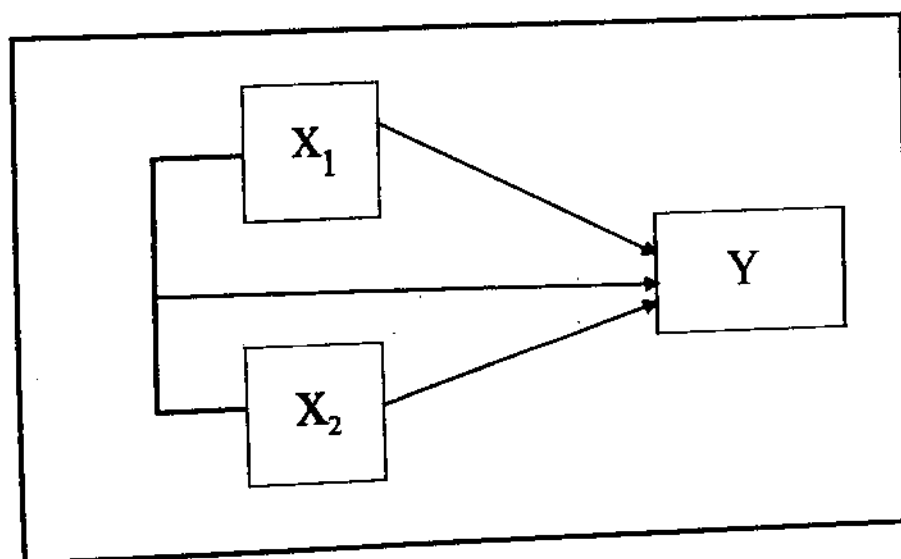
#### 4.9 Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan software SPSS (*Statistical program program for social science*) versi 15.0. Analisis dalam penelitian ini diawali dengan melakukan proses pengintervalan data ordinal menjadi data interval dan analisis selanjutnya, melakukan tahapan-tahapan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 15.0.

##### 4.9.1 Pengembangan diagram regresi berganda ke dalam persamaan statistik

Berdasarkan model teoritis yang telah dikembangkan, maka pengembangan diagram Regresi lengkap disajikan pada gambar 4.1. di bawah ini :

**Gambar 4.1. Diagram Regresi Lengkap**



Persamaan statistik diagram Regresi lengkap di atas yang menggambarkan hubungan struktural antar variabel independent dan variabel dependen adalah:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e_2$$

